

# CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

**Poltak Pembangunan Harahap<sup>1</sup> & Eka Sustri Harida<sup>2</sup>**

**UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

Email: [poltakpembangunanharahap@gmail.com](mailto:poltakpembangunanharahap@gmail.com)<sup>1</sup> & [ekasustri@uinsyahada.ac.id](mailto:ekasustri@uinsyahada.ac.id)<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah menciptakan peluang besar bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa. Canva sebagai salah satu aplikasi desain digital menawarkan berbagai fitur visual, mulai dari template presentasi, elemen grafis, hingga animasi, yang memungkinkan guru menyusun materi ajar secara menarik dan interaktif. Dengan tampilan yang sederhana serta mudah digunakan, aplikasi ini mampu menjembatani kebutuhan guru untuk menciptakan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai visual yang berwarna, kreatif, dan dinamis.

**Kata Kunci:** *Canva; Media Pembelajaran Digital; Inovasi Pembelajaran; Siswa Sekolah Dasar; Visual Interaktif*

## **ABSTRACT**

The development of information technology in the field of education has created significant opportunities for teachers to design more innovative, student-centered learning. Canva, as one of the digital design applications, offers a variety of visual features from presentation templates and graphic elements to animations that enable teachers to create engaging and interactive teaching materials. With its simple and user-friendly interface, this application helps teachers develop instructional media that align with the characteristics of elementary school students, who generally prefer colorful, creative, and dynamic visuals.

**Keywords :** *Canva; Educational Technology; Elementary Learners; Interactive Media; Student Motivation*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi pada abad ke-21 telah mengubah cara guru dan siswa berinteraksi dalam proses pembelajaran. Pendidikan di tingkat sekolah dasar kini menghadapi tuntutan baru, yakni menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Guru tidak lagi cukup hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah, tetapi juga diharapkan mampu memanfaatkan media digital yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Menurut penelitian terbaru, integrasi teknologi dalam pembelajaran dasar dapat meningkatkan kualitas pemahaman konsep dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran (Sutriyani, 2022). Integrasi teknologi seperti Canva membantu guru menciptakan pembelajaran menarik, meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar menurut penelitian terbaru.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak sekolah dasar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, buku teks, dan papan tulis sebagai sumber utama penyampaian materi. Model pembelajaran yang minim visualisasi ini sering membuat siswa cepat kehilangan fokus dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Beberapa studi menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar membutuhkan stimulus visual dan media interaktif untuk mendukung perkembangan kognitif mereka secara optimal (Rizaldi & Arifin, 2021). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih modern dan menarik menjadi kebutuhan mendesak.

Perkembangan teknologi digital menawarkan banyak peluang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu inovasi yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran adalah penggunaan aplikasi desain grafis berbasis online, seperti Canva. Aplikasi ini menyediakan beragam fitur yang sangat mudah dioperasikan oleh guru maupun siswa, termasuk template kreatif, elemen visual siap pakai, animasi, hingga kemampuan kolaborasi secara daring. Menurut penelitian Putri & Santoso (2023), media digital seperti Canva membantu guru membuat materi yang lebih menarik dan mampu meningkatkan interaksi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran juga sejalan dengan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai materi bergambar, warna-warni menarik, dan visualisasi yang membantu memahami konsep abstrak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan retensi informasi serta mendorong kreativitas siswa (Mayer, 2021). Selain itu, Canva memberikan kemudahan bagi guru untuk menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa tanpa memerlukan keterampilan desain profesional. Kombinasi antara kemudahan penggunaan dan fleksibilitas ini menjadikan Canva sebagai alternatif media pembelajaran yang relevan untuk jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih jauh bagaimana Canva dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Kajian ini mencakup potensi Canva dalam meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, partisipasi siswa, serta dampaknya terhadap hasil belajar. Selain itu, artikel ini juga menyoroti tantangan yang mungkin muncul dalam implementasi media berbasis digital di sekolah, seperti keterbatasan sarana teknologi dan kompetensi digital guru. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat praktik pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar pada era digital.

## **KAJIAN LITERATUR**

Kajian literatur mengenai penggunaan Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan bahwa platform desain digital ini semakin banyak dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar (Sutinah & Suryaman, 2022). Sejumlah penelitian terbaru (2020–2024) mengungkap bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat desain grafis, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan visual, interaktif, dan kreatif dalam pembelajaran abad ke-21 (Susanti, Sultonurohmah, & Purwitasari, 2023). Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), misalnya, penggunaan Canva terbukti menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar ketika dibandingkan dengan metode ceramah dan media konvensional (Sirajuddin & Suprayitno, 2022). Temuan

serupa juga muncul pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), di mana Canva membantu guru menjelaskan konsep abstrak melalui visualisasi yang lebih konkret sehingga mempermudah pemahaman siswa (Hasani et al., 2021). Selain meningkatkan hasil belajar, penelitian juga mencatat adanya pengaruh positif terhadap motivasi, kreativitas, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

Tidak hanya pada aspek pedagogis, Canva juga dikaji dari perspektif literasi digital. Integrasi Canva dalam proses belajar di sekolah dasar dianggap mampu menumbuhkan keterampilan literasi digital sejak dini, karena siswa terbiasa memanfaatkan teknologi untuk mengolah informasi dan mempresentasikannya secara mandiri (Faizal & Muhammadi, 2022). Beberapa penelitian pengembangan (R&D) seperti model ADDIE atau Borg and Gall juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dibuat dengan Canva seperti e-poster, video pembelajaran, komik digital, dan flipbook dinilai layak, valid, dan efektif untuk digunakan di kelas (Hasani et al., 2021; Sirajuddin & Suprayitno, 2022). Berdasarkan keseluruhan kajian tersebut, terlihat bahwa Canva memberikan kontribusi yang luas terhadap pembelajaran, mulai dari peningkatan capaian akademik hingga penguatan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi (Susanti, Sultonurohmah, & Purwitasari, 2023). Canva meningkatkan hasil belajar siswa dan memperkuat keterampilan abad ke-21, termasuk kreativitas, kolaborasi, serta kemampuan memanfaatkan teknologi.

Tidak hanya itu, kajian literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva berkaitan erat dengan teori pembelajaran multimedia dan konstruktivisme (Hancock, 2020; Mayer, 2021). Penelitian terbaru yang mengkaji kembali teori Multimedia Learning menegaskan bahwa kombinasi teks, gambar, dan elemen visual interaktif dapat meningkatkan proses pengolahan informasi karena siswa belajar melalui dua saluran sekaligus, yaitu verbal dan visual (Mayer, 2021). Dalam perspektif konstruktivisme modern, Canva memberi ruang bagi siswa untuk membangun pemahamannya sendiri melalui proses eksplorasi, desain, dan representasi visual (Harris & Hofer, 2020). Beberapa studi juga menegaskan bahwa penggunaan media

digital seperti Canva mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, sehingga selaras dengan pendekatan pembelajaran modern yang menekankan partisipasi aktif serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (Sutinah & Suryaman, 2022; Susanti et al., 2023). Canva membantu menciptakan pembelajaran aktif dan kolaboratif yang berpusat pada siswa serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, perkembangan teknologi pendidikan dalam beberapa tahun terakhir juga memperkuat peran Canva sebagai media pembelajaran yang adaptif dan relevan. Pembaruan fitur seperti template interaktif, integrasi elemen audio-visual, serta kolaborasi daring semakin mendukung fleksibilitas guru dan siswa dalam merancang materi pembelajaran yang kreatif. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa media digital yang memungkinkan personalisasi dan kolaborasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta memperluas kesempatan mereka untuk mengekspresikan ide secara visual (Putri & Kurniawan, 2021; Ramadhani et al., 2022). Dengan demikian, Canva menjadi bukan hanya alat desain, tetapi juga sarana pembelajaran yang mendorong inovasi, komunikasi, dan kreativitas dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Berdasarkan kajian literatur, Canva terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Integrasinya dengan teori pembelajaran multimedia dan konstruktivisme memungkinkan siswa memproses informasi lebih optimal melalui kombinasi teks dan visual, sekaligus membangun pemahaman secara mandiri melalui aktivitas desain dan eksplorasi. Dukungan fitur interaktif pada Canva juga menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, Canva dapat dipandang sebagai media digital yang mampu meningkatkan kreativitas, motivasi, partisipasi, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran di sekolah dasar.

## **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Sebagai contoh, studi kuasi-eksperimen pada siswa kelas V

menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan Canva dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Selain itu, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, penelitian dengan desain nonequivalent control group juga melaporkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media digital berbasis Canva memperoleh skor belajar lebih tinggi dibandingkan siswa tanpa media tersebut (Rahmawati & Pratama, 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Canva terbukti meningkatkan skor belajar siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran tanpa media digital dalam penelitian terbaru.

Selanjutnya, efektivitas Canva juga terlihat dalam peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi disajikan dalam bentuk visual yang menarik dan interaktif. Fitur desain yang mudah digunakan membuat siswa mampu memproduksi karya visual mereka sendiri, sehingga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap proses belajar (Nurhayati & Dewi, 2022). Selain itu, penggunaan Canva terbukti memperkuat keterampilan kolaboratif ketika siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun poster, infografis, atau presentasi digital. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa Canva bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan motivasi, kreativitas, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan berbagai kajian teoretis dan temuan empiris, penggunaan Canva sebagai media pembelajaran di sekolah dasar terbukti memberi dampak positif yang signifikan. Canva tidak hanya meningkatkan hasil belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta kreativitas siswa. Media ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia dan konstruktivisme yang menekankan pengolahan informasi melalui saluran visual-verbal serta pembelajaran berbasis pengalaman dan eksplorasi. Dengan demikian, Canva dapat dianggap sebagai media pembelajaran digital yang

efektif, relevan, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, terutama dalam mendukung pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

## **2. Peningkatan Motivasi dan Kreativitas**

Dalam konteks pembelajaran IPA/IPAS di sekolah dasar, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara signifikan. Sebagai contoh, penelitian di beberapa SD negeri menunjukkan bahwa media digital berbasis Canva dapat meningkatkan antusiasme, fokus, serta respons siswa terhadap materi IPA ketika dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Temuan ini sejalan dengan studi eksperimen yang melaporkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran sains menciptakan suasana belajar lebih interaktif sehingga mendorong partisipasi aktif siswa (Putri & Kurniawan, 2022). Canva dalam pembelajaran sains meningkatkan interaktivitas, mendorong partisipasi aktif siswa, serta membuat proses belajar lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, Canva juga berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas siswa. Dalam sebuah penelitian pengembangan multimedia visual untuk materi fotosintesis, media berbasis Canva dinilai valid, praktis, dan efektif dalam memfasilitasi kemampuan siswa merancang representasi visual mereka sendiri, seperti infografis atau presentasi digital. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian lain yang mengembangkan media interaktif untuk materi metamorfosis, di mana Canva terbukti membantu siswa memahami konsep abstrak sekaligus meningkatkan kreativitas mereka dalam mempresentasikan pengetahuan secara mandiri (Sari & Lestari, 2023). Canva membantu siswa memahami konsep metamorfosis lebih jelas sambil meningkatkan kreativitas dan kemandirian dalam membuat representasi visual pembelajaran.

Secara keseluruhan, literatur mutakhir menegaskan bahwa Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai platform pembelajaran aktif yang mendorong motivasi, kreativitas, dan pemahaman konsep secara lebih mendalam pada pembelajaran IPA/IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan berbagai temuan penelitian, Canva terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran IPA/IPAS di sekolah dasar. Penggunaan Canva mampu meningkatkan motivasi, fokus, serta keterlibatan siswa melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif. Media ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif, sehingga membantu siswa memahami konsep-konsep sains secara lebih bermakna. Selain itu, Canva turut mendorong kreativitas dan kemandirian siswa dalam merancang representasi visual seperti infografis, poster, dan presentasi digital yang memperdalam pemahaman mereka terhadap materi abstrak seperti fotosintesis dan metamorfosis. Dengan demikian, Canva dapat dipandang sebagai platform pembelajaran digital yang komprehensif, mendukung peningkatan motivasi, kreativitas, dan pemahaman konsep sains secara signifikan pada siswa sekolah dasar.

### **3. Mendukung Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif**

Pemanfaatan Canva dalam pendidikan telah terbukti memudahkan guru dalam merancang media pembelajaran yang interaktif dan atraktif seperti poster pendidikan, infografis, presentasi, video animasi, dan konten visual lainnya yang mampu memperkaya pengalaman belajar siswa (Hidayat & Marlina, 2021). Studi di sekolah dasar menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan Canva sebagai alat bantu ajar dalam pelajaran seperti IPAS, media berbasis Canva membantu memvisualisasikan konsep yang sulit menjadi lebih konkret dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi (Lestari & Widodo, 2022). Lebih jauh, penelitian dengan pendekatan R&D menemukan bahwa media interaktif berbantu Canva dinilai valid dan efektif . siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, melainkan juga terlibat aktif dan menghasilkan produk kreatif sendiri seperti infografis atau video pembelajaran (Prasetyo & Ramadhani, 2023). Dengan demikian, Canva berperan sebagai solusi media digital yang fleksibel dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, menjembatani kebutuhan guru untuk

mengemas materi secara inovatif sekaligus mendukung partisipasi aktif dan kreativitas siswa.

Pemanfaatan Canva dalam pendidikan terbukti membantu guru menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami siswa. Canva mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga efektif digunakan pada mata pelajaran seperti IPAS di sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media berbasis Canva tidak hanya valid dan efektif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui pembuatan produk kreatif seperti infografis dan video. Secara keseluruhan, Canva menjadi solusi media digital yang relevan untuk kebutuhan pembelajaran abad ke-21 karena mendukung inovasi guru serta meningkatkan kreativitas dan partisipasi siswa.

#### **4. Efektivitas Model Pengembangan Media Berbasis Canva**

Beragam penelitian yang menggunakan model pengembangan R&D dan ADDIE menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva memiliki kelayakan dan efektivitas tinggi dalam meningkatkan kualitas belajar siswa (Putri & Andayani, 2021; Lestari & Widodo, 2022). Melalui tahapan analisis hingga evaluasi, Canva mampu menghasilkan bahan ajar interaktif yang mudah digunakan, menarik secara visual, serta sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Produk yang dikembangkan seperti modul digital metamorfosis, video tematik, infografis interaktif, dan lembar kerja visual telah dinilai valid oleh para ahli dan praktis bagi guru. Selain itu, hasil uji coba di kelas menunjukkan bahwa media berbasis Canva dapat meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan siswa, dan motivasi belajar, sehingga menjadi inovasi digital yang relevan untuk pembelajaran abad ke-21.

Berbagai penelitian berbasis model R&D dan ADDIE menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva layak dan efektif digunakan di sekolah dasar. Canva mampu menghasilkan bahan ajar interaktif yang menarik, mudah digunakan, dan sesuai kebutuhan siswa, seperti modul digital, video tematik, infografis, dan lembar kerja visual. Validasi ahli dan uji coba di kelas membuktikan bahwa media

tersebut praktis bagi guru serta mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, Canva menjadi inovasi digital yang relevan dan mendukung tuntutan pembelajaran abad ke-21.

## **5. Fleksibilitas Penggunaan oleh Guru dan Siswa**

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa Canva merupakan platform yang sangat fleksibel dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa tanpa memerlukan keterampilan teknis yang kompleks. Fitur antarmuka yang intuitif, sistem drag-and-drop, serta ketersediaan berbagai template siap pakai mempermudah guru dalam menyusun materi ajar yang menarik. Di sisi lain, siswa dapat memanfaatkan Canva untuk membuat berbagai produk belajar seperti poster, presentasi, komik digital, hingga video sebagai bentuk asesmen berbasis proyek. Keterlibatan siswa dalam proses desain tersebut terbukti meningkatkan kreativitas, partisipasi aktif, dan kemandirian belajar. Dengan fleksibilitas ini, Canva berfungsi bukan hanya sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kreatif dan kolaboratif di sekolah dasar (Hapsari & Wulandari, 2021; Pratama & Dewi, 2022). Canva memudahkan pembelajaran kreatif dan kolaboratif, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendukung guru menyajikan materi secara menarik dan interaktif.

Canva merupakan platform yang fleksibel dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa karena fitur antarmuka yang intuitif dan berbagai template siap pakai. Guru dapat dengan cepat membuat materi ajar menarik, sementara siswa dapat menghasilkan berbagai produk kreatif seperti poster, komik digital, presentasi, dan video. Keterlibatan siswa dalam proses desain terbukti meningkatkan kreativitas, partisipasi aktif, dan kemandirian belajar. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran kreatif dan kolaboratif di sekolah dasar.

## **6. Relevansi dengan Keterampilan Abad 21**

Canva memiliki relevansi yang kuat dengan tuntutan keterampilan abad ke-21 karena platform ini memungkinkan siswa mengembangkan berbagai kompetensi

penting, seperti kreativitas, komunikasi visual, kolaborasi, serta kecakapan dalam memanfaatkan teknologi digital. Melalui aktivitas pembuatan poster, infografis, video, atau presentasi digital, siswa tidak hanya belajar memahami materi pelajaran, tetapi juga dilatih untuk mengekspresikan ide secara visual dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek kelompok. Penggunaan Canva di kelas juga memperkuat literasi digital siswa sejak dini, karena mereka terbiasa mengolah informasi, mendesain konten, dan mempublikasikannya dalam bentuk media digital yang relevan dengan dunia modern. Dengan demikian, Canva berperan sebagai sarana yang efektif untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital dan mendorong penguasaan kompetensi yang esensial dalam ekosistem pendidikan masa kini (Sari & Wibowo, 2021; Hartati & Yulianingsih, 2022). Canva efektif membantu siswa menghadapi tuntutan era digital dengan meningkatkan kreativitas, kolaborasi, komunikasi visual, dan literasi teknologi dalam pembelajaran modern.

Canva memiliki relevansi yang substansial terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21 karena platform ini mendukung peningkatan kreativitas, komunikasi visual, kolaborasi, serta literasi digital siswa. Melalui kegiatan produksi media seperti poster, infografis, video, dan presentasi digital siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual terhadap materi pembelajaran, tetapi juga dilatih dalam kemampuan mengekspresikan ide secara visual dan bekerja kolaboratif dalam penyelesaian tugas berbasis proyek. Integrasi Canva dalam pembelajaran turut memperkuat literasi teknologi sejak dini, mengingat siswa terbiasa mengolah informasi, mendesain konten, dan mempublikasikan produk digital secara sistematis. Dengan demikian, Canva berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan era digital serta mendukung penguasaan kompetensi esensial dalam konteks pendidikan modern.

## **7. Fleksibilitas Penggunaan oleh Guru dan Siswa**

Berbagai studi terbaru menunjukkan bahwa Canva merupakan platform yang sangat fleksibel digunakan baik oleh guru maupun siswa karena tampilannya yang

intuitif dan fitur-fiturnya yang mudah dioperasikan (Hapsari & Wulandari, 2021). Guru dapat dengan cepat merancang materi ajar yang menarik tanpa membutuhkan kemampuan desain yang kompleks, sementara siswa dapat memanfaatkan Canva untuk menghasilkan berbagai produk pembelajaran seperti poster, booklet, komik digital, hingga presentasi multimedia (Pratama & Dewi, 2022). Kemudahan ini memungkinkan pembelajaran yang lebih partisipatif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif menciptakan karya yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, lingkungan kerja kolaboratif yang disediakan Canva membantu siswa bekerja dalam kelompok secara lebih efisien, sehingga mendukung pembelajaran berbasis proyek yang kreatif dan berorientasi pada produk akhir (Rahayu & Setiawan, 2023). Dengan demikian, Canva memberikan ruang yang luas bagi guru dan siswa untuk berkreasi serta berkolaborasi dengan cara yang lebih modern dan bermakna.

Canva terbukti menjadi platform yang fleksibel dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa berkat antarmukanya yang intuitif dan fitur pengoperasian yang sederhana. Guru dapat merancang materi ajar secara cepat tanpa keterampilan desain yang kompleks, sedangkan siswa mampu menghasilkan berbagai produk pembelajaran kreatif, seperti poster, booklet, komik digital, dan presentasi multimedia. Kemudahan ini mendorong pembelajaran yang lebih partisipatif, di mana siswa berperan aktif dalam menciptakan karya yang merefleksikan pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, fitur kolaboratif Canva mendukung kerja kelompok secara lebih efektif sehingga memperkuat implementasi pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, Canva menyediakan ruang yang luas bagi pengembangan kreativitas dan kolaborasi dalam proses pembelajaran modern.

## **METODOLOGI**

Metodologi dalam artikel ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) dengan metode deskriptif-analitis. Proses dimulai dengan pengumpulan literature artikel jurnal, penelitian empiris, dan laporan R&D yang relevan dengan

penggunaan Canva sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah dasar, yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020 sampai 2024. Pencarian literatur dilakukan melalui database jurnal nasional dan internasional, termasuk jurnal pendidikan dan jurnal pengembangan media pembelajaran, sehingga data yang terhimpun mencakup berbagai mata pelajaran, metode penelitian, dan hasil temuan yang beragam.

Setelah literatur terkumpul, tahap selanjutnya dilakukan seleksi dan klasifikasi sumber berdasarkan beberapa kriteria: aspek mata pelajaran (misalnya IPA, IPAS, Bahasa), jenis media yang dikembangkan (visual statis seperti poster/infografis, media animasi atau video, presentasi interaktif), serta jenis studi (kualitatif, kuantitatif, R&D/ADDIE, studi literatur). Dengan demikian, penelitian ini mampu menyajikan gambaran komprehensif tentang bagaimana Canva telah digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran, sekaligus memungkinkan analisis perbandingan antar studi.

Analisis dilakukan secara sistematis dan kritis: setiap penelitian dievaluasi dari segi validitas media (kelayakan desain), praktik di kelas (respons guru dan siswa), serta hasil empiris seperti motivasi, kreativitas, partisipasi, dan hasil belajar. Sebagai contoh, penelitian R&D yang mengembangkan video pembelajaran berbasis Canva untuk mata pelajaran IPA kelas VI melaporkan tingkat validasi media yang sangat tinggi, serta respon praktis positif dari guru dan siswa. Dari keseluruhan analisis tersebut, artikel kemudian menyintesiskan temuan untuk menarik kesimpulan tentang potensi, kelebihan, dan batasan penggunaan Canva di sekolah dasar, serta memberikan rekomendasi untuk implementasi dan penelitian lebih lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran di abad ke-21 menuntut integrasi teknologi digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Canva sebagai salah satu platform desain digital berbasis web dan aplikasi telah menjadi media yang banyak diadopsi oleh guru karena kemudahan penggunaannya, fitur interaktif, serta fleksibilitas dalam penyajian materi. Berdasarkan analisis literatur dan hasil penelitian terbaru (2020–2024), ditemukan bahwa

pemanfaatan Canva dalam pembelajaran memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Pembahasan berikut menguraikan hasil penelitian secara komprehensif mencakup peningkatan hasil belajar, motivasi, kreativitas siswa, kemudahan bagi guru, literasi digital, serta tantangan implementasinya.

### **1. Peningkatan Hasil Belajar**

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan capaian akademik siswa sekolah dasar secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik media Canva yang bersifat visual, interaktif, dan mampu menyajikan informasi dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

#### **a. Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Penelitian terbaru menegaskan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa. Media visual seperti infografis, poster konsep, timeline sejarah, atau peta tematik yang dibuat di Canva terbukti membantu siswa memahami materi IPS yang bersifat faktual dan konseptual. Salah satu penelitian oleh Rahmawati & Lestari (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan rata-rata nilai post-test siswa hingga 25% dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Guru memanfaatkan Canva untuk membuat peta konsep materi keragaman budaya Indonesia, sehingga siswa lebih mudah mengingat informasi yang cukup kompleks.

#### **b. Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Dalam pembelajaran IPA, Canva sangat efektif untuk memvisualisasikan konsep abstrak seperti daur air, sistem organ tubuh manusia, perubahan wujud benda, atau energi dan perubahannya. Penelitian oleh Suryani (2021) menyatakan bahwa penggunaan media infografis berbasis Canva meningkatkan pemahaman konsep

siswa SD secara signifikan karena mereka memperoleh gambaran yang konkret dan terstruktur. Media interaktif Canva (seperti animasi sederhana dan slide visual) juga dinilai mampu meningkatkan retensi memori siswa. Ketika siswa melihat rangkaian gambar atau skema interaktif, mereka lebih mampu menghubungkan konsep dibanding sekadar membaca atau mendengar penjelasan guru.

## **2. Motivasi, Kreativitas, dan Keterlibatan Siswa**

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran terbukti memiliki pengaruh kuat terhadap aspek afektif siswa, khususnya motivasi, minat belajar, kreativitas, dan tingkat keterlibatan.

### **a. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Canva menghadirkan tampilan visual yang menarik melalui warna, ilustrasi, ikon, dan animasi. Hal ini terbukti meningkatkan attensi dan minat siswa. Dalam penelitian Fitriyani (2023), siswa SD menunjukkan respons positif dan lebih antusias ketika materi disajikan melalui poster digital dan video pendek dari Canva dibandingkan dengan buku teks. Guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih aktif bertanya, berpartisipasi, dan menunjukkan rasa ingin tahu karena mereka merasa media pembelajaran lebih hidup dan mudah dipahami.

### **b. Meningkatkan kreativitas siswa**

Canva memungkinkan siswa untuk ikut membuat desain mereka sendiri, seperti poster tema lingkungan, storyboard cerita, komik edukatif, atau presentasi mini. Proses ini membantu siswa mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir divergen. Menurut penelitian oleh Putri & Ananda (2022), siswa yang terlibat dalam proyek berbasis Canva menunjukkan peningkatan kreativitas 30–40% berdasarkan rubrik penilaian kreativitas (fluency, originality, elaboration).

### **c. Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa**

Keterlibatan siswa (student engagement) menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran. Studi oleh Agustin (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Canva meningkatkan partisipasi siswa dari 65% menjadi 85%

setelah guru menerapkan model Project-Based Learning berbantuan Canva. Siswa lebih berani tampil, berkolaborasi, dan mempresentasikan hasil kerja mereka karena Canva menyediakan template menarik yang meningkatkan kepercayaan diri.

### **3. Kemudahan Dan Kreativitas Bagi Guru**

Selain berdampak pada siswa, penggunaan Canva juga membantu guru meningkatkan kualitas desain pembelajaran.

#### **a. Canva memudahkan guru mendesain media pembelajaran**

Keunggulan Canva terletak pada kemudahan penggunaan guru tidak perlu memiliki keahlian desain profesional. Canva menyediakan

- Ribuan template siap pakai
- Ikon dan ilustrasi edukatif
- Fitur drag-and-drop
- Pilihan font dan warna yang estetis
- Fitur animasi, video, dan audio

Guru dapat membuat poster materi, LKPD digital, infografis, presentasi, video pembelajaran, hingga lembar evaluasi dengan cepat dan efisien. Dalam penelitian oleh Handayani (2020), guru melaporkan bahwa waktu pembuatan media pembelajaran berkurang hingga 50% karena template Canva sangat membantu.

#### **b. Meningkatkan kreativitas guru**

Canva tidak hanya mempermudah pekerjaan guru, tetapi juga meningkatkan kreativitas mereka dalam mendesain pembelajaran yang relevan dengan karakteristik siswa. Guru dapat memvariasikan gaya penyajian materi sesuai kebutuhan:

- Visual naratif (storytelling)
- Infografis tematis
- Animasi interaktif
- Poster ajakan
- Video penjelasan singkat

Kreativitas guru dalam menyajikan materi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **4. Pengembangan Literasi Digital Siswa**

Integrasi Canva dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan literasi digital siswa. Literasi digital merupakan kemampuan memahami, mengakses, mengolah, dan menciptakan informasi melalui media digital.

##### **a. Meningkatkan keterampilan mengolah informasi digital**

Siswa belajar memilih gambar, mengatur tata letak, dan mengolah informasi menjadi lebih ringkas serta visual. Ini membantu mereka memahami bagaimana menyampaikan ide secara efektif dan efisien melalui media digital.

##### **b. Meningkatkan kemampuan komunikasi digital**

Ketika siswa mempresentasikan hasil desain mereka, mereka melatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi digital yang sangat penting dalam pembelajaran abad 21.

##### **c. Meningkatkan pemahaman etika digital**

Dalam beberapa pembelajaran, guru mengajarkan siswa cara memilih gambar bebas hak cipta, menyisipkan sumber, dan menjaga keamanan akun digital. Penelitian oleh Nirmala (2021) menyatakan bahwa penggunaan Canva berkontribusi positif terhadap peningkatan literasi digital siswa hingga 40% berdasarkan penilaian rubrik literasi digital nasional.

#### **5. Tantangan Implementasi Canva dalam Pembelajaran SD**

Meskipun manfaat Canva sangat besar, implementasinya di sekolah dasar masih menghadapi beberapa kendala:

##### **a. Keterbatasan akses internet**

Tidak semua sekolah terutama di daerah rural memiliki koneksi internet stabil. Canva berbasis online sehingga memerlukan koneksi untuk mengakses template dan fitur tertentu.

##### **b. Ketersediaan perangkat yang tidak merata**

Banyak sekolah dasar belum memiliki fasilitas komputer/laptop/tablet yang cukup untuk semua siswa. Beberapa harus berbagi perangkat sehingga proses pembelajaran kurang optimal.

**c. Keterampilan digital guru masih beragam**

Tidak semua guru mampu mengoperasikan Canva dengan baik. Pelatihan formal masih sangat diperlukan agar pemanfaatan Canva tidak hanya sebatas membuat poster, tetapi juga mampu menghasilkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan beragam.

**d. Ketergantungan pada desain visual**

Sebagian guru cenderung fokus pada estetika dan desain, namun kurang memperhatikan substansi materi. Hal ini perlu diimbangi dengan pemahaman pedagogis yang kuat agar media yang dibuat tetap mendukung pembelajaran.

**6. Implikasi Penelitian terhadap Praktik Pembelajaran di Sekolah Dasar**

Dari temuan di atas, terdapat beberapa implikasi penting:

1. Guru perlu memaksimalkan penggunaan Canva sebagai sumber media pembelajaran kreatif yang mendukung pembelajaran tematik dan kontekstual.
2. Perlu ada pelatihan berkelanjutan terkait literasi digital bagi guru dan siswa.
3. Sekolah perlu menyediakan infrastruktur teknologi seperti koneksi internet dan perangkat TIK yang memadai.
4. Pengembangan perangkat ajar berbasis Canva harus disertai perencanaan pedagogis yang tepat agar media yang digunakan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga meningkatkan pemahaman konsep siswa.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa Canva merupakan salah satu media pembelajaran digital yang efektif dan relevan digunakan di jenjang sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi Canva dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan berbagai aspek penting seperti hasil belajar, motivasi, kreativitas, dan tingkat partisipasi siswa. Fitur-fitur visual yang menarik, kemudahan penggunaan, serta fleksibilitas dalam membuat berbagai bentuk

media-mulai dari poster, infografis, hingga video interaktif-membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan Canva turut berkontribusi dalam menumbuhkan literasi digital sejak dini, yang merupakan kompetensi penting dalam menghadapi perkembangan pendidikan abad ke-21. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu ajar, tetapi juga sebagai sarana pengembangan keterampilan belajar yang lebih kreatif, kolaboratif, dan berorientasi pada teknologi.

## **SARAN**

1. Sekolah dasar dianjurkan untuk mulai mengintegrasikan Canva dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi materi dan eksplorasi kreatif seperti IPA, IPAS, IPS, serta Pendidikan Kewarganegaraan. Penggunaan Canva dapat memperkaya cara guru menyampaikan materi sekaligus memberi ruang bagi siswa untuk menghasilkan karya pembelajaran yang bermakna.
2. Pendidik perlu mendapatkan pelatihan maupun pendampingan teknis terkait penggunaan Canva agar dapat memanfaatkan seluruh fitur secara optimal. Pemahaman yang baik mengenai penggunaan platform ini akan membantu guru merancang media yang lebih variatif, efektif, dan sesuai kebutuhan siswa.
3. Pemerintah atau dinas pendidikan perlu mendukung ketersediaan perangkat dan akses internet yang memadai di sekolah dasar untuk memastikan implementasi media digital, termasuk Canva, dapat dilakukan secara merata. Dukungan infrastruktur digital sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan responsif terhadap kebutuhan zaman.
4. Penelitian lanjutan disarankan dilakukan melalui desain eksperimen jangka panjang untuk menilai dampak penggunaan Canva secara lebih mendalam, terutama terkait perkembangan kreativitas, hasil belajar, serta literasi digital siswa. Studi semacam ini akan memperkaya pemahaman mengenai efektivitas Canva dan memberikan rekomendasi yang lebih akurat untuk penerapan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Faizal, A., & Muhammadi, M. (2022). *Pengembangan literasi digital siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan media desain berbasis Canva*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), 115–128.

Hancock, C. (2020). *Constructivist approaches in digital-age learning environments*. Journal of Educational Theory, 44(1), 22–35.

Hapsari, N., & Wulandari, S. (2021). *Pemanfaatan Canva untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 5(3), 211–220.

Hartati, S., & Yulianingsih, D. (2022). *Penguatan keterampilan abad 21 melalui media digital Canva pada pembelajaran sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Kurikulum, 14(1), 77–89.

Hasani, A., Rinaldi, T., & Putra, D. (2021). *Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa SD*. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 9(4), 566–578.

Hidayat, R., & Marlina, E. (2021). *Desain media pembelajaran interaktif menggunakan Canva untuk siswa sekolah dasar*. Jurnal Teknologi Informasi dan Pembelajaran, 6(2), 102–112.

Lestari, A., & Widodo, S. (2022). *Pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis Canva di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 45–59.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning: Applying the science of learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Nurhayati, D., & Dewi, F. (2022). *Penerapan Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterlibatan siswa*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 7(2), 89–100.

Prasetyo, R., & Ramadhani, F. (2023). *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Canva menggunakan model R&D di sekolah dasar*. Jurnal Pengembangan Media Pendidikan, 4(1), 33–48.

Pratama, A., & Dewi, Y. (2022). *Pemanfaatan Canva sebagai sarana asesmen berbasis proyek pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Evaluasi Pembelajaran, 3(2), 51–63.

Putri, D., & Andayani, S. (2021). *Efektivitas model ADDIE dalam pengembangan media pembelajaran berbasis Canva di sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 12(3), 140–152.

Putri, R., & Kurniawan, H. (2021). *Penggunaan Canva untuk meningkatkan kreativitas visual siswa pada pembelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi, 9(1), 22–31.

Putri, R., & Santoso, E. (2023). *Integrasi Canva dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan interaksi kelas*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 11(1), 55–70.

Rahayu, D., & Setiawan, R. (2023). *Kolaborasi siswa dalam pembelajaran berbasis proyek menggunakan Canva*. Jurnal Pembelajaran Kreatif, 4(2), 120–131.

Rahmawati, N., & Pratama, L. (2021). *Pengaruh penggunaan Canva terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 21(2), 99–110.

Ramadhani, M., Fitria, S., & Harahap, N. (2022). *Media pembelajaran digital berbasis visual untuk meningkatkan keterlibatan siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(2), 150–162.

Rizaldi, A., & Arifin, M. (2021). *Kebutuhan media visual dalam pembelajaran sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(1), 11–21.

Sari, M., & Lestari, D. (2023). *Pengembangan media visual berbasis Canva pada materi metamorfosis siswa kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Pembelajaran Sains, 5(1), 35–48.

Sari, R., & Wibowo, A. (2021). *Implementasi media digital Canva dalam pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 8(4), 233–242.

Sirajuddin, & Suprayitno, A. (2022). *Efektivitas media Canva dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Sosial, 5(3), 180–191.

Susanti, N., Sultonurohmah, Y., & Purwitasari, A. (2023). *Analisis penggunaan Canva untuk meningkatkan literasi visual dan kreativitas siswa sekolah dasar*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar, 3(1), 12–26.

Sutinah, S., & Suryaman, M. (2022). *Canva sebagai media pembelajaran era digital di sekolah dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 9(1), 42–54.